



PEMAKALAH

Jurnal Penelitian Manajemen Akuntansi Berkala Ilmiah

PENGARUH ANOMALI PASAR TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA INDEKS LQ- 45 SELAMA MASA PANDEMI *COVID-19* DI INDONESIA

Larissa ¹⁾, Darwin Lie ²⁾, Elly Susanti ³⁾, Juan Anastasia Putri ⁴⁾

Program Studi Akuntansi, STIE Sultan Agung, Pematangsiantar, Sumatera Utara, Indonesia.

E-mail: ¹⁾larissasuk.08@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran anomali pasar dan *return* saham dan untuk mengetahui pengaruh anomali pasar yang ditinjau dari minggu empat terhadap *return* saham. Teknik analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan sederhana, koefisien korelasi dan determinasi serta uji hipotesis. Hasil penelitian disimpulkan sebagai berikut: 1. Rata-rata SM1, SM2, SM3, SM5 cenderung menurun sedangkan SM4 mengalami peningkatan. 2. Hasil regresi linear berganda : SM1, SM2, SM3, SM4, SM5 berpengaruh positif terhadap *return* saham 3. Hasil regresi linear sederhana : SM1 berpengaruh positif terhadap *return* saham, SM2, SM3 berpengaruh negatif terhadap *return* saham dan SM4, SM5 berpengaruh positif terhadap *return* saham. 4. Berlandaskan hasil uji koefisien korelasi: ditemukan keterkaitan yang kuat antara variabel SM1, SM2, SM3, SM4, SM5 dan *return* saham. 5. Hasil uji t: SM1, SM2 berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, SM3 berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham, SM4 berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham dan SM5 berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Kata kunci: Anomali Pasar dan *Return* Saham.

THE INFLUENCE OF MARKET ANOMALIES ON STOCK RETURNS ON THE LQ-45 INDEX DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN INDONESIA

Abstract

The purpose of this study was to determine the description of market anomalies and stock returns and to determine the effect of market anomalies in terms of week four on stock returns. The analysis technique used is the classical assumption test, multiple and simple linear regression analysis, correlation coefficient and determination and hypothesis testing. The research results are concluded as follows: 1. The average SM1, SM2, SM3, SM5 tends to decrease while SM4 has increased. 2. Multiple linear regression results: SM1, SM2, SM3, SM4, SM5 have a positive effect on stock returns Simple linear regression results: SM1 has a positive effect on stock returns, SM2, SM3 have a negative effect on stock returns and SM4, SM5 have a positive effect on stock returns. 4. Based on the correlation coefficient test results: strong attachments were found between the variables SM1, SM2, SM3, SM4, SM5 and stock returns. 5. The results of the t test: SM1, SM2 have a positive and significant effect on stock returns, SM3 has a negative and non-significant effect on stock returns, SM4 has a positive and non-significant effect on stock returns and SM5 has a positive and significant effect on stock returns.

Keywords: Market Anomalies and Stock Returns.

Article History: Received:

Revised:

Accepted:

PENDAHULUAN

Wabah pandemi covid-19 diumumkan masuk ke Indonesia pada bulan Maret tahun 2020. Wabah ini berdampak pada perekonomian dunia sehingga berpengaruh pada penurunan kinerja keuangan perusahaan di BEI salah satunya indeks LQ-45. Bahkan sistem perdagangan Bursa Efek Indonesia dihentikan sementara (*trading halt*) seiring menurunnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebanyak 5%.

Stabilitas pasar modal Indonesia sebagian besar dijaga oleh para investor, terutama investor lokal. Mengingat ketidakpastian situasi global saat ini, pandemi menyebabkan penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sehingga investor lebih tertarik menjual sahamnya.

Return merupakan pengembalian yang anda peroleh dari investasi anda. Pasar modal tidak selalu menjanjikan keuntungan tertentu bagi investor. Resiko merupakan kerugian yang mungkin terjadi karena adanya perbedaan antara *return* aktual dan *return* yang diinginkan. Makin tinggi risiko investasi tersebut semakin tinggi pula potensi *return* yang dapat dihasilkan, begitu pula sebaliknya.

Ada empat jenis anomali keuangan, yaitu perusahaan, musiman, peristiwa dan akuntansi. Dalam penelitian ini yang dibahas adalah fenomena efek minggu keempat (*Week Four Effect*) dikarenakan jangka waktu yang pendek, investor bahkan cenderung senang ketika harga saham turun karena berkesempatan untuk membeli di harga murah dan menjualnya kembali ketika harga naik dan risikonya pun kecil karena memiliki potensi *return* yang rendah dalam jangka waktu pendek.

Metode yang umum digunakan investor ketika mengambil keputusan investasi adalah anomali pasar, yaitu

peristiwa dimana pola pergerakan harga saham yang awalnya acak menjadi dapat diperkirakan untuk memperoleh *return* yang tidak normal.

Berikut ini gambaran pergerakan saham indeks LQ-45.

Indeks LQ45



Sumber: www.google.com/finance/

Gambar 1

Gambaran Pergerakan Saham Indeks LQ-45 Dari gambar diatas, Harga Saham pada tahun 2020 mengalami penurunan (*capital loss*) yang cukup signifikan. Namun, harga saham mengalami kenaikan pada tahun 2021.

LANDASAN TEORI

Akuntansi

Pendapat (Ismail, 2010) mengenai akuntansi adalah seni dalam mencatat, menggolongkan, dan mengikhtisarkan semua transaksi-transaksi yang terkait dengan keuangan yang telah terjadi dengan suatu cara yang bermakna dan dalam satuan uang.

Berlandaskan penjelasan para ahli, penulis menyimpulkan pengertian akuntansi merupakan seni yang berkaitan dengan proses pengukuran, pencatatan, penggolongan dan pengikhtisaran dalam suatu bentuk angka dari semua transaksi-transaksi keuangan serta menyajikan informasi keuangan untuk digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Pasar Modal

Berlandaskan (Samsul, 2015) mengenai pasar modal adalah saran bagi pihak yang membutuhkan modal jangka panjang dari masyarakat umum. Berlandaskan penjelasan para ahli, maka kesimpulannya adalah sarana bertemunya perusahaan yang membutuhkan modal jangka panjang dengan masyarakat mempunyai kelebihan dana dengan membeli atau menjual sekuritas yang dikeluarkan oleh perusahaan seperti obligasi dan saham.

Pasar Efisien

Berlandaskan (Hartono, 2019) mengenai langkah acak (*random walk theory*) yang menyatakan bahwa data masa lalu tidak berhubungan dengan nilai sekarang. Pemikiran para ahli ini, maka kesimpulannya adalah harga pasar bergerak secara acak, dimana tidak dapat melakukan penaksiran harga karena nilai saat ini tidak berkaitan dengan nilai historis.

Return

Menurut (Hartono, 2019) *return* adalah hasil yang didapatkan dari investasi. Pemikiran para ahli ini, maka kesimpulannya adalah jumlah pengembalian yang diterima investor atas dilakukannya investasi.

Resiko

Berlandaskan (Susanti *et al.*, 2020) resiko merupakan adanya potensi akan suatu kerugian yang terjadi dikarenakan tidak sesuai antara hasil yang diharapkan dengan ekspektasi. Pemikiran para ahli ini, maka kesimpulannya adalah kerugian yang mungkin terjadi karena adanya perbedaan antara hasil sebenarnya dengan hasil yang diekspektasikan.

Anomali Pasar

Berlandaskan (Hartono, 2019) anomali pasar (*market anomaly*) merupakan teknik atau strategi yang tampaknya bertentangan dengan pasar efisien. Pemikiran para ahli ini, maka kesimpulannya adalah peristiwa yang bertentangan dengan pasar efisien dimana investor memanfaatkan peluang agar memperoleh *return* tidak normal.

Pengaruh Anomali Pasar Terhadap Return Saham

Berlandaskan (Saraswati, Setiorini and Cornelia, 2015) terjadinya *week four effect* yang menyebabkan *return* negatif pada hari SM4 dan SM5 setiap bulannya.

METODE PENELITIAN

Desain penelitiannya berupa penelitian kepustakaan (*library research*). Dimana untuk memperoleh informasi didapat melalui buku teks dan media elektronik (*browsing*) sesuai dengan penelitian. Dengan objek perusahaan Indeks LQ-45 pada BEI dari 2020-2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Berlandaskan hasil uji ini didapat nilai signifikan yaitu sebesar $0,200 > 0,05$, nilai ini melebihi 0,05 dengan kesimpulan data telah normal karena telah melebihi syarat yang telah ditentukan.

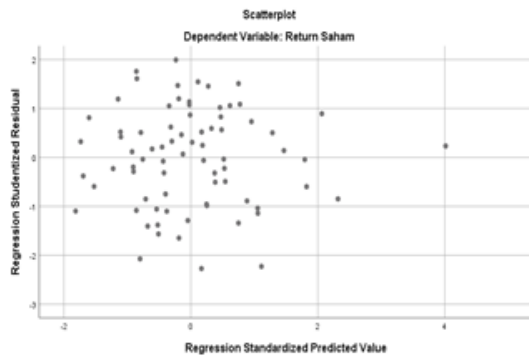
Uji Multikolinearitas

Dari uji ini nilai TOL Senin Minggu 1 = 0,793, Senin Minggu 2 = 0,615, Senin Minggu 3 = 0,643, Senin Minggu 4 = 0,831, Senin Minggu 5 = 0,815. Nilai VIF Senin Minggu 1 = 1,262, Senin Minggu 2 = 1,625, Senin Minggu 3 = 1,556, Senin Minggu 4 = 1,204, Senin Minggu 5 = 1,227. Oleh karena itu nilai $TOL > 0,10$ dan nilai $VIF < 10$.

Dengan kesimpulannya tidak ada masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 25), 2023

Pada gambar diatas, titik-titik pada grafik tersebar tidak beraturan. Sehingga di penelitian ini dinyatakan tidak ditemukan masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Dari angka DW diperoleh $du = 1,995$. Maka nilai auto korelasi diantara $1,770 < 1,995 < 2,230$. Dengan demikian, disimpulkan tidak terdapat autokorelasi positif ataupun negatif, atau tidak ditolak.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	3.682E-5	.000	
1 Senin Minggu 1	.206	.003	.554
Senin Minggu 2	.203	.002	.795
Senin Minggu 3	.201	.003	.555
Senin Minggu 4	.207	.004	.414
Senin Minggu 5	.195	.004	.345

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 25), 2023

Berlandaskan analisis diatas diperoleh kesimpulan:

$$\hat{Y} = 3,682E-5 + 0,206X_1 + 0,203X_2 + 0,201X_3 + 0,207X_4 + 0,195X_5$$

Artinya *return* saham dipengaruhi positif oleh SM1, SM2, SM3, SM4, SM5.

Hasil Analisis Regresi Sederhana SM1

Tabel 2

Hasil Analisis Regresi Sederhana SM 1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	.000	.001	
SM 1	.247	.032	.663

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 25), 2023

Berlandaskan analisis diatas diperoleh kesimpulan:

$$\hat{Y} = 0,000 + 0,247X_1$$

Artinya *return* saham dipengaruhi positif 0.24 oleh SM1.

Hasil Analisis Regresi Sederhana SM2

Tabel 3

Hasil Regresi Linear Sederhana SM 2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	-3.022E-5	.001	
SM 2	.163	.023	.641

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 25), 2023

Berlandaskan analisis diatas diperoleh kesimpulan:

$$\hat{Y} = -3.022E-5 + 0,163X_2$$

Artinya *return* saham dipengaruhi negatif 0.163 oleh SM2.

Hasil Analisis Regresi Sederhana SM3

Tabel 4

Hasil Regresi Linear Sederhana SM 3

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	.002	.001	
SM 3	-.041	.042	-.112

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 25), 2023

Berlandaskan analisis diatas diperoleh kesimpulan:

$$\hat{Y} = 0,002 - 0,041X_3$$

Artinya *return* saham dipengaruhi negatif 0.41 oleh SM3.

Hasil Analisis Regresi Sederhana SM4

Tabel 5
Hasil Regresi Linear Sederhana SM 4

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	.003	.001	
SM 4	.032	.058	.064

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 25), 2023

Berlandaskan analisis diatas diperoleh kesimpulan:

$$\hat{Y} = 0,003 + 0,032X_4$$

Artinya *return* saham dipengaruhi positif 0.032 oleh SM4.

Hasil Analisis Regresi Sederhana SM5

Tabel 6
Hasil Regresi Linear Sederhana SM 5

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	.001	.001	
SM 5	.257	.059	.453

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 25), 2023

Berlandaskan analisis diatas diperoleh kesimpulan:

$$\hat{Y} = 0,001 + 0,257X_5$$

Artinya *return* saham dipengaruhi positif 0.257 oleh SM5.

Hasil Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determnasi

Tabel 7
Hasil Uji Korelasi dan Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.998 ^a	.997	.997	.000365

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 25), 2023

Berlandaskan analisis diatas, nilai R 0,998 ditemukan keterikatan kuat diantara variabel bebas dan terikat. Sementara didapat nilai R Square 0,997 artinya tinggi rendahnya *return* saham 99,7% mampu dideskripsikan oleh SM1, SM2, SM3, SM4, SM5. Namun sisanya 0,3% dideskripsikan oleh faktor lain seperti: *ROA*, *ROE*, dan *DER*, *CR*, nilai tukar rupiah, tingkat suku bunga dan ukuran perusahaan.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

SM1 Terhadap *Return* Saham

Tabel 8
Hasil Uji t SM 1 Terhadap *Return* Saham

Model	t	Sig.
1 (Constant)	.312	.756
SM 1	7.619	.000

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 25), 2023

Berlandaskan analisis diatas, SM1 memiliki nilai t_{hitung} 7,619, sedangkan t_{tabel} dengan $df = n-k-1 = 74$ sebesar 1.99254. Dengan signfikansi $0,000 < 0,05$. Jadi H_0 ditolak, dimana *return* saham dipengaruhi positif signifikan oleh SM1.

SM2 Terhadap *Return* Saham

Tabel 9
Hasil Uji t SM 2 Terhadap *Return* Saham

Model	t	Sig.
1 (Constant)	-.044	.965
SM 2	7.175	.000

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 25), 2023

Berlandaskan analisis diatas, SM2 memiliki nilai t_{hitung} 7,175, sedangkan t_{tabel} dengan $df = n-k-1 = 74$ sebesar 1.99254. Dengan signfikansi $0,000 < 0,05$. Jadi H_0 ditolak, dimana *return* saham dipengaruhi positif signifikan oleh SM2.

SM3 Terhadap *Return* Saham

Tabel 10

Hasil Uji t SM 3 Terhadap *Return* Saham

Model	t	Sig.
1 (Constant)	2.792	.007
SM 3	-.972	.334

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 25), 2023

Berlandaskan analisis diatas, SM3 memiliki nilai t_{hitung} -0,972, sedangkan t_{tabel} dengan $df = n-k-1 = 74$ sebesar 1.99254. Dengan signfikansi $0,334 > 0,05$. Jadi H_0 diterima, dimana *return* saham dipengaruhi negatif tidak signifikan oleh SM3.

SM4 Terhadap *Return* Saham

Tabel 11

Hasil Uji t SM 4 Terhadap *Return* Saham

Model	t	Sig.
1 (Constant)	3.422	.001
SM 4	.550	.584

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 25), 2023

Berlandaskan analisis diatas, SM4 memiliki nilai t_{hitung} 0,550, sedangkan t_{tabel} dengan $df = n-k-1 = 74$ sebesar 1.99254. Dengan signfikansi $0,584 > 0,05$. Jadi H_0 diterima, dimana *return* saham dipengaruhi positif tidak signifikan oleh SM4.

SM5 Terhadap *Return* Saham

Tabel 12

Hasil Uji t SM 5 Terhadap *Return* Saham

Model	t	Sig.
1 (Constant)	1.935	.057
SM 5	4.375	.000

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 25), 2023

Berlandaskan analisis diatas, SM5 memiliki nilai t_{hitung} 4,375, sedangkan t_{tabel}

dengan $df = n-k-1 = 74$ sebesar 1.99254. Dengan signfikansi $0,000 < 0,05$. Jadi H_0 ditolak, dimana *return* saham dipengaruhi positif signifikan oleh SM5.

Pengaruh SM1 Terhadap *Return* Saham

Berlandaskan dari analisis, diketahui bahwa $\hat{Y} = 0,000 + 0,247 X_1$ Dengan kesimpulan *return* saham dipengaruhi positif oleh SM1.

Berlandaskan hasil penelitian Uji t diperoleh nilai t_{hitung} 7,619, sedangkan t_{tabel} dengan $df = n-k-1 = 74$ sebesar 1.99254. Dengan signfikansi $0,000 < 0,05$. Jadi H_0 ditolak, dimana *return* saham dipengaruhi positif signifikan oleh SM1.

Pengaruh SM2 Terhadap *Return* Saham

Berlandaskan dari analisis, diketahui bahwa $\hat{Y} = -3,022 + 0,163X_2$ Dengan kesimpulan *return* saham dipengaruhi negatif oleh SM2.

Berlandaskan hasil penelitian Uji t diperoleh nilai t_{hitung} 7,175, sedangkan t_{tabel} dengan $df = n-k-1 = 74$ sebesar 1.99254. Dengan signfikansi $0,000 < 0,05$. Jadi H_0 ditolak, dimana *return* saham dipengaruhi positif signifikan oleh SM2.

Pengaruh SM3 Terhadap *Return* Saham

Berlandaskan dari analisis, diketahui bahwa $\hat{Y} = 0,002 - 0,041 X_3$ Dengan kesimpulan *return* saham dipengaruhi negatif oleh SM3.

Berlandaskan hasil penelitian Uji t diperoleh nilai t_{hitung} -0,972, sedangkan t_{tabel} dengan $df = n-k-1 = 74$ sebesar 1.99254. Dengan signfikansi $0,334 > 0,05$. Jadi H_0 diterima, dimana *return* saham dipengaruhi negatif tidak signifikan oleh SM3.

Pengaruh SM4 Terhadap *Return* Saham

Berlandaskan dari analisis, diketahui bahwa $\hat{Y} = 0,003 + 0,032 X_4$. Dengan

kesimpulan *return* saham dipengaruhi positif oleh SM4.

Berlandaskan hasil penelitian Uji t diperoleh nilai t_{hitung} 0,550, sedangkan t_{tabel} dengan $df = n-k-1 = 74$ sebesar 1.99254. Dengan signifikansi $0,584 > 0,05$. Jadi H_0 diterima, dimana *return* saham dipengaruhi positif tidak signifikan oleh SM4. Sependapat dengan (Kasdjani, Nazarudin and Yusuf, 2017) menyatakan bahwa “anomali pasar berpengaruh terhadap *return* saham”. Akan tetapi, tidak sependapat dengan (Nuraini, 2016) menyatakan bahwa “anomali pasar tidak berpengaruh terhadap *return* saham”.

Pengaruh SM5 Terhadap Return Saham

Berlandaskan dari analisis, diketahui bahwa $\hat{Y} = 0,001 + 0,257 X_5$. Dengan kesimpulan *return* saham dipengaruhi positif oleh SM5.

Berlandaskan hasil penelitian Uji t diperoleh nilai t_{hitung} 4,375, sedangkan t_{tabel} dengan $df = n-k-1 = 74$ sebesar 1.99254. Dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Jadi H_0 ditolak, dimana *return* saham dipengaruhi positif signifikan oleh SM5.

Pengaruh Anomali Pasar (Week Four Effect) Terhadap Return Saham

Dari hasil pengujian analisis koefisien korelasi dengan nilai $R = 0,998$ ditemukan keterkaitan kuat diantara variabel bebas dan terikat. Sementara didapat nilai R Square senilai 0,997 artinya tinggi rendahnya *return* saham 99,7% mampu dideskripsikan oleh SM1, SM2, SM3, SM4, SM5. Namun sisanya 0,3% dideskripsikan oleh faktor lain seperti: ROA, ROE, dan DER, CR, nilai tukar rupiah, tingkat suku bunga dan ukuran perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Return pada SM1 mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) memperingatkan bahwa dunia harus bersiap menghadapi penyebaran global yang lebih luas dari *Covid-19*.

Return pada SM2 mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena disebabkan penyebaran *Covid-19* masih terus meningkat di banyak negara besar seperti Amerika Serikat, Italia, dan Korea Selatan.

Return pada SM3 mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena terdapat kasus-kasus baru *Covid-19* yang semakin memburuk dan Presiden memberitakan negara kita telah memasuki tahap transmisi lokal, yang artinya virus telah menyebar luas di masyarakat.

Return pada SM4 mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan karena pemerintah melakukan pembatasan sosial berupa *physical distancing* atau pembatasan kegiatan sosial fisik yang dilakukan dengan menutup tempat-tempat umum seperti mal, bioskop, dan pusat perbelanjaan.

Return pada SM5 mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena masyarakat harus mengurangi kegiatan dan menghindari kerumunan untuk memperkecil risiko penyebaran *Covid-19* dan perusahaan menerapkan karyawan untuk bekerja dari rumah.

Pada pembahasan yang sudah dijabarkan di atas, maka ditarik kesimpulan Dari uji regresi linear berganda SM1, SM2, SM3, SM4, SM5 berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Dari analisis regresi linear sederhana diketahui SM1 berpengaruh positif terhadap *return* saham, SM2 berpengaruh negatif terhadap *return* saham, SM3 berpengaruh

negatif terhadap *return* saham, SM4 berpengaruh positif terhadap *return* saham dan SM5 berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Saran

Sebelum memulai investasi, sebelumnya investor mesti melakukan riset. Untuk meminimalkan resiko, investor dapat melakukan diversifikasi saham atau berinvestasi pada instrumen aset lainnya seperti emas, karena nilainya cenderung stabil meskipun adanya fluktuasi pasar.

Sehubungan dengan keterbatasan yang dimiliki penulis, untuk peneliti selanjutnya dianjurkan untuk mengembangkan variabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Ferita, D. (2018) 'Analisis Anomali Pasar Terhadap Return Saham Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia: Pengujian Day of the Week Effect, Weekend Effect, Week Four Effect Dan Rogalsky Effect', *Jurnal Online Mahasiswa*, 1(1), pp. 1689–1699.
- Hartono, J. (2019) *Teori portofolio dan Analisis Investasi*. 11th edn. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Ismail (2010) *Akuntansi Bank: Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*. Ed. 1. Jakarta: Kencana.
- Kasdjan, A.M.Z., Nazarudin and Yusuf, J. (2017) 'Pengaruh Anomali Pasar terhadap Return Saham Perusahaan LQ-45', *Jurnal Kajian Akuntansi*, 1(1), pp. 35–48. Available at: <https://doi.org/10.33603/jka.v1i1.512>
- Kusno, H.S. *et al.* (2021) 'Pengaruh anomali pasar terhadap return saham perusahaan perbankan yang terdaftar pada bursa efek Indonesia periode 2018-2020', *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Manajemen*, 17(4), pp. 785–791.
- Masitoh, T.A. and Rahayu (2015) 'Pengaruh Hari Perdagangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perkebunan di BEI', *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 4(4).
- Nuraini, F. (2016) 'Analisis Anomali Pasar Hari Perdagangan pada Return Saham: Pengujian Dow Effect dan Week-Four Effect di BEI (Studi pada Indeks Saham LQ45 Tahun 2011 – 2016)', *e-Proceeding of Management*, 3(3), pp. 1–5.
- Opu, N.V., Farida, N. and Suriana, I. (2022) 'Pengaruh Anomali Musiman Terhadap Return Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Pada Indeks Saham Lq-45 Periode 2019-2021', *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen*, 18(3), pp. 513–521.
- Samsul, M. (2015) *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. 2nd edn. Surabaya: Erlangga.
- Saraswati, Y.R., Setiorini, C. and Cornelia, D.A. (2015) 'Pengaruh The Day Of The Week Effect, Week Four Effect dan Rogalsky Effect terhadap Return Saham Lq-45 di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan (JRAP)*, 2(1), pp. 43–54.
- Susanti, E. *et al.* (2020) *Dasar - dasar Investasi Bagi Pemula*. Edited by H.F. Ningrum. Medan: CV. Media Sains Indonesia.